

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN.....	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM (Bahasa Indonesia).....	ii
HALAMAN SAMBUNG DALAM (Bahasa Inggris).....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Metode Penelitian.....	15
1.6.1 Klasifikasi Awal Artefak Kerang	16
1.6.2 Analisis Atribut Teknologi	17
1.6.3 Analisis Spesies	17
1.6.3 Analisis Reduksi	18
1.6.5 Kesimpulan	19
2.1 Kondisi Lingkungan Secara Umum	21
2.1.1 Kondisi Iklim dan Cuaca	22
2.1.2 Pasang Surut Air Laut.....	22
2.1.3 Kondisi Geomorfologi dan Geologi	24
2.2 Lokasi dan Kondisi Gua Tron Bon Lei	25

2.2.1 Hasil Ekskavasi Kotak B	26
2.2.2 Stratigrafi dan Kronologi.....	26
2.2.3 Hasil Ekskavasi kotak D dan E.....	30
2.3 Sumber daya Kerang di Pulau Alor.....	32
BAB III TEMUAN ARTEFAK KERANG DAN JENIS CANGKANG YANG DIMANFAATKAN	39
3.1 Temuan Ekofak Kerang.....	39
3.3 Analisis Spesies Kerang	43
3.4 Analisis Jenis Artefak.....	46
3.5 Analisis Teknologi	47
3.5.1 Striasi	48
3.5.2 Pengupaman.....	49
3.5.3 Retus	49
3.5.4 Pecahan dan Patahan.....	49
BAB IV ANALISIS DATA	50
4.1 Jenis Cangkang Kerang Yang dimanfaatkan untuk artefak manik-manik..	50
4.2. Teknologi Pembuatan Artefak Manik-manik.....	51
4.3 Jenis Kerang Yang Dimanfaatkan Untuk Mata Kail.....	58
4.3.1. Teknologi Pembuatan Mata Kail	61
4.4. Temuan Expedient Tools.....	63
BAB V Kesimpulan	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	75

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar I. 1. a. Peta wilayah Wallacea di Indonesia; b. Letak Pulau Alor di wilayah NTT; c. Lokasi situs Tron Bon Lei di Pulau Alor	9
--	---

BAB II

Gambar II. 1. Letak pulau Alor	24
Gambar II. 2. Ketinggian lokasi situs Tron Bon Lei dari permukaan laut (A); Denah kotak ekskavasi tahun 2014 dan 2018 (B)	26
Gambar II. 3. Penampang stratigrafi kotak B Tron Bon Lei	28
Gambar II. 4. Penampang stratigrafi kotak D dan E Tron Bon Lei	29
Gambar II. 5. Diagram untuk menunjukkan hubungan antara kotak B, D, dan E pada ceruk 2 Tron Bon Lei	30
Gambar II. 6. Gambar Struktur Cangkang Glastropoda	35
Gambar II. 7. Gambar Struktur Cangkang Bivalvia	36

BAB IV

Gambar IV. 1. Cangkang Neritidae yang mengalami predasi oleh kerang lain	51
Gambar IV. 2. Empat jenis lubang pada pembentukan manik-manik.	53
Gambar IV. 3. Ragam artefak manik-manik Tron Bon Lei D 23 hasil ekskavasi tahun 2018. Manik-manik paling kiri merupakan jenis spacer.	54
Gambar IV. 4. manik-manik dari Nautilus dengan dua lubang dan pengerjaan biconical/equal	55
Gambar IV. 5. Contoh pelubangan satu arah yang ditemukan dari manik-manik yang ditemukan dari Kotak E Spit 25	56
Gambar IV. 6. Contoh pelubangan dua arah yang ditemukan dari manik-manik yang ditemukan dari Kotak D Spit 30	56
Gambar IV. 7. Artefak batu yang diindikasikan digunakan sebagai mata bor untuk melubangi cangkang kerang	57
Gambar IV. 8. <i>Trochus niloticus</i> merupakan spesies Trochidae yang ditemukan di kawasan Indo-Pasifik	58
Gambar IV. 9. Mata kail dari spesies <i>Trochus niloticus</i> menggunakan bagian aperture cangkang kerang.	59
Gambar 4. 10. Mata kail yang berasal dari: a. kotak E spit 4 <i>Ostreidae sp.</i> , b. kotak E spit 16 <i>Trochus sp.</i>	60